

INTISARI

Permasalahan didasari seringnya terjadinya kebakaran karena korsleting listrik, hal ini merupakan akibat dari kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan, pemilihan peralatan listrik yang benar dan aman serta tingginya rumah yang berpotensi terbakar karena instalasi listrik yang tidak pernah di cek kelayakannya. instalasi listrik merupakan solusi yang ditawarkan kepada masyarakat dengan mengacu pada Persyaratan Umum Instalasi Listrik (PUIL 2011) untuk rumah tinggal dan Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk peralatan-peralatan instalasi. Untuk menunjang hal tersebut di perlukan inovasi baru berupa media pembelajaran dengan teknologi Augmented Reality yang mampu memvisualisasikan bentuk 3D secara lebih nyata. Sehingga nantinya masyarakat menjadi lebih efektif dalam menerima materi. Penelitian ini bertujuan sebagai inovasi baru dalam menciptakan keingintahuan masyarakat tentang bahaya korsleting listrik berbasis media Augmented Reality sebagai media pembelajaran. Metode yang digunakan adalah MDLC (Multimedia Development Life Cycle) yang terdiri dari enam tahap. Yaitu concept (pengonsepan), design (desain), material collecting (pengumpulan materi), assembly (pembuatan), testing (pengujian), dan distribution (pendistribusian). Hasil dari penelitian pada kuisioner memiliki nilai rata-rata akhir sebesar 84,8%, hal tersebut menunjukkan bahwa media Augmented Reality dapat menjadi inovasi baru dan sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran dalam mempelajari bahaya yang di timbulkan akibat korsleting listrik.

Kata kunci: Kebakaran, Korsleting Listrik, PUIL 2011, Media Pembelajaran, Augmented Reality, MDLC.

ABSTRACT

The problem is based on the frequent occurrence of fires due to electrical short circuit, this is a result of the lack of understanding of the use of the community, the selection of electrical equipment that is correct and safe and the high number of houses that have the potential to burn due to electrical installations that have never been checked for eligibility. Electrical installation is a solution offered to the public by referring to the General Electrical Installation Requirements (PUIL 2011) for homes and the Indonesian National Standard (SNI) for installation equipment. To support this, new innovations in the form of learning media with Augmented Reality technology are needed that are able to visualize 3D shapes more clearly. So that the community will be more effective in receiving material. This research aims as a new innovation in creating public curiosity about the dangers of electrical short circuit based on Augmented Reality media as a learning medium. The method used is MDLC (Multimedia Development Life Cycle) which consists of six stages. Namely concept (conceptualization), design (design), material collecting (material collection), assembly (manufacture), testing (testing), and distribution (distribution). The results of the research on the questionnaire have a final average value of 84.8%, it shows that the Augmented Reality media can be a new innovation and is very well used as a learning medium in studying the dangers caused by electrical short circuit.

Keywords: Fire, Shorted Electricity, PUIL 2011, Learning Media, Augmented Reality, MDLC.